

ABSTRAK

Pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan oleh bank tentunya tidak selalu berjalan lancar sehingga dalam pelaksanaannya bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Tidak menutup kemungkinan meskipun sudah terdapat perjanjian kredit masih terdapat beberapa debitur yang melakukan wanprestasi yang tidak sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan kredit gagal bayar yang mengakibatkan kredit tersebut macet. Meningkatnya angka kredit macet di Bank Jatim Cabang Bangkalan, terdapat berbagai penyebab yang salah satunya adalah debitur mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi di luar kemampuan debitur. Dengan demikian, banyaknya nasabah kredit macet pada Bank Jatim Cabang Bangkalan secara teknis diperlukan analisis mengenai Pasal 11 POJK No. 40/POJK.03/2019 untuk mengurangi prosentase kredit macet pada tahun-tahun berikutnya.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini terkait apakah penilaian kinerja debitur, penerapan kriteria prospek usaha, serta penilaian kemampuan membayar yang diterapkan oleh PT Bank Jatim Cabang Bangkalan telah sesuai dengan penerapan substansi pasal pada POJK No.40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Aset Bank Umum. Selain itu, rumusan terkait hambatan-hambatan dalam pelaksanaan POJK serta upaya yang dilakukan oleh Bank Jatim Cabang Bangkalan terkait penerapan POJK No.40/POJK.03/2019.

Penelitian ini menggunakan penelitian yuridis empiris yakni jenis penelitian hukum secara lapangan yang telah terjadi didalam kehidupan masyarakat atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang telah terjadi di masyarakat dengan maksud dengan mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan bahan hukum yang dibutuhkan.

Hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini mengenai bahwa Bank Jatim Cabang Bangkalan sebagian telah menerapkan penilaian kinerja debitur sebagaimana Pasal 11 ayat (2), secara utuh telah menerapkan kriteria prospek usaha debitur sebagaimana Pasal 11 ayat (1) serta sebagian telah menerapkan penilaian terkait kemampuan membayar debitur sebagaimana Pasal 11 ayat (3) POJK Nomor : 40/POJK.03/2019. Hambatan terhadap tidak dilaksanakannya Pasal 9 ayat (1) POJK Nomor : 40/POJK.03/2019 serta upaya dirumuskannya kebijakan intern terkait kewajiban pemilikan neraca keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik untuk meminimalisir terjadinya kredit macet.

Kata Kunci : *Penetapan Kualitas Kredit, Bank Jatim Cabang Bangkalan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*

ABSTRACT

The implementation of lending carried out by banks certainly does not always run smoothly so that in its implementation banks must apply the principle of prudence in lending. It is possible, even though there is a credit agreement, there are still some debtors who default that are not in accordance with the agreed credit agreement. So that this can lead to credit defaults which result in bad credit. The increasing number of bad loans at Bank Jatim Branch of Bangkalan, there are various causes, one of which is the debtor experiencing difficulties in repayment due to intentional factors or elements or conditions beyond the ability of the debtor. Thus, the number of bad credit customers at Bank Jatim Branch of Bangkalan technically requires an analysis of Article 11 POJK No. 40/POJK.03/2019 to reduce the percentage of bad loans in the following years.

The problems in this study are related to whether the debtor's performance assessment, the application of business prospect criteria, and the assessment of the ability to pay applied by PT Bank Jatim Branch of Bangkalan are in accordance with the application of the substance of the article in POJK No.40/POJK.03/2019 concerning Bank Asset Valuation. General. In addition, the formulation related to the obstacles in the implementation of the POJK as well as the efforts made by the Bank Jatim Branch of Bangkalan related to the implementation of POJK No.40/POJK.03/2019.

This research uses empirical juridical research, namely the type of legal research in the field that has occurred in people's lives or in other words, namely a research conducted on the actual situation or real conditions that have occurred in the community with the intention of knowing and finding facts and legal materials. required.

The results and discussion as well as conclusions that can be drawn in this study regarding that Bank Jatim Branch of Bangkalan has partially implemented debtor performance assessment as referred to in Article 11 paragraph (2), has fully implemented the debtor's business prospect criteria as referred to Article 11 paragraph (1) and partially has implement an assessment related to the ability to pay debtors as referred to in Article 11 paragraph (3) of POJK Number: 40/POJK.03/2019. Barriers to the non-implementation of Article 9 paragraph (1) POJK Number: 40/POJK.03/2019 as well as efforts to formulate internal policies related to the obligation to own financial balance sheets that have been audited by public accountants to minimize the occurrence of bad loans.

Keywords : Determination of Credit Quality, Bank Jatim Of Bangkalan Branch, Financial Services Authority Regulation

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang dengan perkenan-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan dalam waktu yang tepat. Tidak lupa salam hormat, Penulis haturkan kepada seluruh keluarga, dosen-dosen saya.

Tesis ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Ilmu Hukum untuk memperoleh gelar Magister Hukum. Tesis ini adalah hasil kerja keras, ketelitian serta dorongan, semangat dan bantuan dari semua pihak baik secara materiil maupun moril. Oleh karenanya, Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya dengan judul **“PENETAPAN KUALITAS KREDIT PADA PT. BANK JATIM CABANG BANGKALAN PASCA BERLAKUNYA POJK NO. 40/POJK.03/2019”**.

Pada kesempatan ini, Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan studi di Program studi Magister Hukum Universitas Trunojoyo Madura, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Safi' SH, M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura;
2. Bapak Dr. Nurus Zaman, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Trunojoyo Madura;
3. Ibu Dr. Uswatun Hasanah, SH., M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Murni SH., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang sejak awal

penyusunan proposal tesis dan telah bersedia memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;

4. Ibu Dr. Djulaeka, SH., M.Hum selaku Ketua Penguji tesis yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan tesis ini;
 6. Seluruh Dosen Program Studi Magister Hukum Universitas Trunojoyo Madura yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan bagi Penulis;
 7. Seluruh Staf Sekretariat Program Studi Magister Hukum Universitas Trunojoyo Madura yang telah membantu dalam segala urusan terkait administrasi selama perkuliahan sampai dengan wisuda;
 8. Kedua orang tua, saudara dan istri yang selalu berdo'a, memberikan dukungan, membimbing serta selalu berusaha keras dalam membantu mewujudkan dalam menempuh gelar Magister Hukum ini;
 9. Rekan- rekan Mahasiswa Program Studi Magister Hukum yang lainnya yang telah memberikan dukungan kepada Penulis selama menjalankan perkuliahan;
- Penulis menyadari bahwasanya tesis ini masih jauh dari kata sempurna maka Penulis berharap pembaca dapat memberikan kontribusi saran untuk memperbaiki penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat berguna bagi Penulis, Pembaca, dan semua pihak yang terkait dengan penulisan ini.

Bangkalan, 10 Januari 2022

ANDI AULIA HIDAYATULLAH, SH

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL (LUAR DALAM)	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.....	11
3. Manfaat Penelitian	12
3.1 Manfaat Teoritis.....	12
3.2 Manfaat Praktis	12
4. Keaslian Penelitian	12
5. Metode Penelitian	14
a. Jenis Penelitian.....	14
b. Pendekatan Penelitian	15
c. Lokasi Penelitian.....	16
d. Teknik Pengumpulan Data	16
6. Analisis Data	19

BAB II. KAJIAN TENTANG KUALITAS PENETAPAN KREDIT BANK	
JATIM	20
1. Perbankan.....	20
1.1 Definisi Perbankan Pada Umumnya	20
1.2 Sistem Perbankan Nasional	21
2. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim)	23
2.1 Profil Bank Jatim	23
2.2 Struktur Organisasi Bank Jatim.....	27
1.3 Kegiatan Usaha Bank Jatim	27
3. Perjanjian Kredit Perbankan	29
3.1 Definisi Perjanjian Pada Umumnya.....	29
3.2 Definisi Kredit Perbankan.....	34
3.3 Prinsip-Prinsip Analisis Pemberian Kredit	35
3.4 Penggolongan Kredit Bermasalah	40
4. Penetapan Kualitas Kredit.....	41
5. Teori Validitas dan Keberlakuan Kaidah Hukum	43
 BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 48
1. Analisis Penilaian Kinerja Debitor, Penerapan Kriteria Prospek Usaha dan Penilaian Kemampuan Membayar Debitor Oleh PT Bank Jatim Cabang Bangkalan Pasca Diberlakukannya POJK Nomor : 40/POJK.03/2019	48
1.1 Analisis Penilaian Kinerja Debitor Oleh PT Bank Jatim Cabang Bangkalan Pasca Diberlakukannya POJK Nomor : 40/POJK.03/2019.....	48
1.2 Analisis Penerapan Kriteria Prospek Usaha Debitur PT Bank Jatim Cabang Bangkalan Pasca Diberlakukannya POJK Nomor : 40/POJK.03/2019.....	58

1.3 Analisis Penilaian Kemampuan Membayar Debitur yang Diterapkan Oleh PT Bank Jatim Cabang Bangkalan Pasca Diberlakukannya POJK Nomor : 40/POJK.03/2019	65
2. Analisis Hambatan Yang Dihadapi PT Bank Jatim Cabang Bangkalan Dalam Melaksanakan POJK No. 40/POJK.03/2019	84
3. Analisis Upaya PT Bank Jatim Cabang Bangkalan Dalam Melaksanakan POJK No.40/POJK.03/2019.....	91
BAB IV. PENUTUP	95
1. Kesimpulan.....	95
2. Saran	96
DAFTAR BACAAN	